

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif yaitu merupakan metode yang digunakan untuk menggambarkan masalah yang terjadi pada masa sekarang atau yang sedang berlangsung bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang terjadi pada saat penelitian ini dilakukan<sup>1</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, pengaruh kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, pengaruh inflasi dan kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian ilmiah yang berfokus pada pengumpulan data numerik dan analisis statistik untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis.<sup>2</sup> Teknik pengumpulan data dalam penelitian kuantitatif sering melibatkan survei, eksperimen, atau analisis statistik dari data sekunder, dengan menggunakan spss versi 16.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, "Metode penelitian bisnis: pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D." *Penerbit CV. Alfabeta: Bandung 225.87* (2017): 48-61.

<sup>2</sup> Sugiyono, "Metode penelitian bisnis: pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D." *Penerbit CV. Alfabeta: Bandung 225.87* (2017): 48-61.

## **B. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilaksanakan mulai dari bulan Oktober 2024 sampai dengan Februari 2025.

## **C. Populasi dan Sampel**

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>3</sup> Populasi pada penelitian ini adalah Data Inflasi, Kemiskinan, dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia dari Badan Pusat Statistik (BPS).

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>4</sup> Sampel pada penelitian ini yaitu Inflasi, Kemiskinan, dan Pertumbuhan Ekonomi Tahun 1992-2024.

## **D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

### 1. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Sekunder. Data sekunder diperoleh dari pihak lain atau lembaga yang bersangkutan.<sup>5</sup> Data sekunder yang digunakan bersifat Times

---

<sup>3</sup> Mahir Pradana and Avian Reventiary, 'PENGARUH ATRIBUT PRODUK TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN SEPATU MEREK CUSTOMADE (STUDI Di MEREK DAGANG CUSTOMADE INDONESIA)', Jurnal Manajemen, 6.1 (2016), 1–10

<sup>4</sup> Mahir Pradana and Avian Reventiary, 'PENGARUH ATRIBUT PRODUK TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN SEPATU MEREK CUSTOMADE (STUDI Di MEREK DAGANG CUSTOMADE INDONESIA)', Jurnal Manajemen, 6.1 (2016), 1–10

<sup>5</sup> Sugiyono, "Metode penelitian bisnis: pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D." Penerbit CV. Alfabeta: Bandung 225.87 (2017): 48–61.

Series dengan rentang tahun 1992 -2024. Data dalam penelitian ini diperoleh dari Badan Pusat Statistik, Laporan akhir tahun yang dipublikasi ke publik. Periode tahun yang digunakan dari 1992 – 2024 di Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

- a. Data Inflasi pada Indonesia tahun 1992-2024. Data ini bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia.
  - b. Data Kemiskinan tahun 1992–2024. Data ini bersumber dari data BPS Indonesia.
  - c. Data Pertumbuhan Ekonomi tahun 1992–2024. Data ini bersumber dari data BPS Indonesia.
2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, yaitu mencari dan mengumpulkan data pada ditemukan di situs web pemerintah serta data yang dipublikasikan diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan adalah data sekunder terkait dengan persyaratan yang diperlukan dan analisis.<sup>6</sup>

## E. Variabel dan Definisi Operasional

**Tabel 3.1**

### **Variabel dan Definisi Operasional**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala Pengukuran</b>	<b>Sumber Data</b>
Inflasi ( $X_1$ )	Tingkat Indeks Harga Konsumen Indonesia	Persentase	BPS

<sup>6</sup> Arif Raja Munandar, "PENGARUH INFLASI DAN TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA", (Skripsi UNIVERSITAS ISLAM AR-RANIRY BANDA ACEH), 2022, h. 1-97

Kemiskinan (X <sub>2</sub> )	Persentase Penduduk Miskin	Persentase	BPS
Pertumbuhan Ekonomi (Y)	Tingkat Data PDB pada Indonesia	Persentase	BPS

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian ini yaitu menggunakan:

### 1. Analisis Data Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, *range*, *kurtosis* dan *skewness*.<sup>7</sup>

### 2. Uji Asumsi Dasar

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang kita miliki berdistribusi normal atau tidak. Pengambilan keputusan untuk uji normalitas ini yaitu, jika  $\text{sig} > 0,05$  maka data berdistribusi normal dan jika  $\text{sig} < 0,05$  maka tidak berdistribusi normal.<sup>8</sup>

#### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai syarat dalam analisis independent sample t test dan Anova. Asumsi yang mendasari dalam analisis varian

<sup>7</sup> Maswar, Maswar. "Analisis statistik deskriptif nilai UAS ekonometrika mahasiswa dengan program SPSS 23 & Eviews 8.1." *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 1.2 (2017): 273-292.

<sup>8</sup> Tedy Supariyadi, Imam Mahfud, and R. Marsheilla Aguss. "Hubungan Tingkat Kebugaran Jasmani Terhadap Prestasi Belajar Penjas Tahun 2021." *J. Arts Educ* 2.2 (2022): 60-71.

(Anova) adalah bahwa varian dari populasi adalah sama. Uji kesamaan dua varians digunakan untuk menguji apakah sebaran data tersebut homogen atau tidak, yaitu dengan membandingkan kedua variansnya. Jika dua kelompok data atau lebih mempunyai varians yang sama besarnya, maka uji homogenitas tidak perlu dilakukan lagi karena datanya sudah dianggap homogen. Uji homogenitas dapat dilakukan apabila kelompok data tersebut dalam distribusi normal. Uji homogenitas dilakukan untuk menunjukkan bahwa perbedaan yang terjadi pada uji statistik parametrik (misalnya uji t, Anava, Anacova) benar-benar terjadi akibat adanya perbedaan antar kelompok, bukan sebagai akibat perbedaan dalam kelompok.

Kriteria uji homogenitas, jika nilai Sig. (p-value)  $> 0,05$ , Varians data antar kelompok homogen (tidak berbeda signifikan). Jika nilai Sig. (p-value)  $< 0,05$ , Varians data antar kelompok tidak homogeny (berbeda signifikan).<sup>9</sup>

c. Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel atau lebih yang diuji mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yaitu jika signifikan yang diperoleh  $> 0,05$ , maka hubungan antar variabel linier, atau jika

---

<sup>9</sup> Usmadi, Usmadi. "Pengujian persyaratan analisis (Uji homogenitas dan uji normalitas)." *Inovasi Pendidikan* 7.1 (2020).

signifikan yang diperoleh  $< 0,05$  maka hubungan antar variabel tidak linier.<sup>10</sup>

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah uji yang dilakukan untuk memastikan apakah di dalam sebuah model regresi ada interkorelasi atau kolinearitas antar variabel bebas. Uji ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah pada suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent. Uji multikolinearitas menyatakan bahwa variabel independen harus terbebas dari gejala multikolinearitas. Gejala multikolinearitas adalah gejala korelasi antar variabel independent. Gejala ini ditunjukkan dengan korelasi yang signifikan antar variabel independent. Jika terjadi gejala multikolinearitas, salah satu langkah untuk memperbaiki model adalah dengan menghilangkan variabel dari model regresi.

- 1) Apabila nilai VIF  $> 10$  atau jika tolerance value  $< 0,1$  maka terjadi multikolinearitas.
- 2) Apabila nilai VIF  $< 10$  atau jika tolerance value  $> 0,1$  maka tidak terjadi multikolinearitas.

Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel bebas atau tidak terjadi multikolinearitas (antara nol dan satu) menunjukkan

---

<sup>10</sup> Lestari, Salsabrina Putri, and Rita Intan Permatasari. "Pengaruh pengalaman kerja dan disiplin kerja terhadap prestasi kerja karyawan divisi operasional PT. Pegadaian Galeri 24, Jakarta Pusat." *Jurnal Ilmiah M-Progress* 13.1 (2023): 83-91.

presentase pengaruh dari variable independen terhadap variable dependen.<sup>11</sup>

b. Uji Heterokedastistas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam pengamatan ini untuk mendeteksi keberadaan heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan cara uji Harvey. Uji Harvey adalah meregresikan nilai absolute residual terhadap variabel independen. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai p value  $\geq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, yang artinya tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai p value  $\leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, yang artinya terdapat masalah heteroskedastisitas.<sup>12</sup>

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah hubungan antara residual satu observasi dengan residual observasi lainnya. Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi liner ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilakukan

---

<sup>11</sup> Agus, Maulana Eva Theresna Ruchjana, and Dian Haki Nuradiansyah. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Environmental Disclosure." *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)* 4.2 (2021): 787-800.

<sup>12</sup> Catur Wulandari, and David Efendi. "Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan corporate social responsibility sebagai variabel moderasi." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)* 11.6 (2022).

dengan cara uji *Durbin-Waston* (DW test), uji durbin-waston hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya intercept (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel log di antara variabel bebas Berikut ini adalah dasar pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi:

Pengambilan keputusan pada uji *Durbin –Watson* adalah sebagai berikut:

- 1) Bila nilai DW terletak antara batas atas atau upper bound ( $du$ ) dan ( $4 - du$ ), maka koefisien autokorelasi sama dengan nol, berarti tidak ada autokorelasi.
- 2) Bila nilai DW lebih rendah dari pada batas bawah atau lower bound ( $dl$ ), maka koefisien autokorelasi lebih besar daripada nol, berarti ada autokorelasi positif.
- 3) Bila nilai DW lebih besar daripada ( $4 - dl$ ), maka koefisien autokorelasi lebih kecil dari pada nol, berarti ada autokorelasi negatif.
- 4) Bila nilai DW terletak di antara batas atas ( $du$ ) dan batas bawah ( $dl$ ) ada DW terletak antara ( $4 - du$ ) dan ( $4 - dl$ ), maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.<sup>13</sup>

#### 4. Uji Hipotesis

Uji signifikan digunakan untuk menguji kebenaran maupun kesalahan dari hasil hipotesis nol dari sampel yang digunakan. Dalam Uji Statistik terdiri dari pengujian koefisien regresi parsial

---

<sup>13</sup> Dyah, Jenie Nirmala Arum. "Statistik deskriptif & regresi linier berganda dengan SPSS." Jurnal, April 52 (2012).

(uji t), pengujian koefisien regresi secara bersama sama (uji F) dan pada pengujian koefisien diterminasi (uji R2 ).<sup>14</sup>

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan alat statistika yang di gunakan untuk menganalisis pengaruh variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat).<sup>15</sup>

$$\text{Rumus: } Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Pertumbuhan ekonomi

X<sub>1</sub> = Inflasi

X<sub>2</sub> = Kemiskinan

α = Konstanta

β<sub>1</sub>, β<sub>2</sub> = Koefisien

ε = Error term

b. Uji F

Uji F digunakan untuk melihat apakah variabel independen berpengaruh secara simultan secara signifikan terhadap variabel dependen. Drajat yang digunakan yaitu 0,05. Apabila F hasil perhitungan lebih besar dari nilai F menurut tabel maka hipotesis alternative, yang menyatakan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Anton Nurcahyo, "Analisis Variabel-Variabel Yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan Pada PT. Quadra Mitra Perkasa Balikpapan." *Jurnal Eksis* 7.2 (2011): 1972-1982.

<sup>15</sup> Anton Nurcahyo, "Analisis Variabel-Variabel Yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan Pada PT. Quadra Mitra Perkasa Balikpapan." *Jurnal Eksis* 7.2 (2011): 1972-1982.

<sup>16</sup> Sugiono. . (Bandung : Alfabeta, 2014)

c. Uji t

Uji t ini dilakukan untuk membuktikan bahwa variabel yang peneliti buat yaitu kunjungan wisata mempengaruhi secara nyata terhadap pendapatan masyarakat disekitar objek wisata Linau, Kaur. Jika signifikan  $< \alpha$  (0,05), maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika signifikan  $> \alpha$  (0,05), maka variabel independen sangat berpengaruh terhadap variabel dependen.<sup>17</sup>

d. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji  $R^2$  atau uji determinasi merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi, karena dapat mengkonfirmasi baik atau tidaknya model regresi yang terestimasi dalam data sesungguhnya. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) ini mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel terkait Y dapat diterangkan oleh variabel bebas X. Bila nilai koefisien determinasi sama dengan 0 ( $R^2 = 0$ ), artinya variasi dari Y tidak dapat diterangkan oleh X sama sekali. Sementara bila  $R^2 = 1$ , artinya variasi dari Y secara keseluruhan dapat diterangkan oleh x. Dengan kata lain bila  $R^2 = 1$  maka semua titik pengamatan berada tepat pada garis regresi. Dengan demikian baik atau buruknya suatu persamaan regresi ditentukan oleh  $R^2$  nya yang mempunyai nilai antara nol dan satu.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Sugiono. *Metode penelitian kuantitatif dan kombinasi (mixel methods)*. (Bandung : Alfabeta, 2014)

<sup>18</sup> Dahlan, Dahlan, Rusdianan Rauf, and Muhammad Yunus. "Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Balai Besar Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Wilayah IV Makassar." *Jurnal Mirai Management* 7.1 (2022): 437-444.